

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lutfiyah Aspita Septiani
NIM : 232631110
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul
**“DINAMIKA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA SUKADIRI
BANTEN DI TENGAH TANTANGAN MODERNITAS”** secara
keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang
berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan
bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil
plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai
dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Lutfiyah Aspita Septiani
NIM: 232631110

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **DINAMIKA TRADISI SEDEKAH BUMI DI
DESA SUKADIRI BANTEN DI TENGAH
TANTANGAN MODERNITAS**

Nama : LUTFIYAH ASPITA SEPTIANI

NIM : 232631110

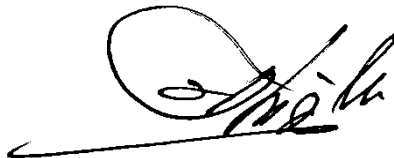
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 02 Juni 2025

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Agama.

Serang, 02 Juni 2025

Direktur



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

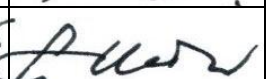
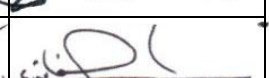
Judul : **DINAMIKA TRADISI SEDEKAH BUMI
DI DESA SUKADIRI BANTEN DI
TENGAH TANTANGAN MODERNITAS**

Nama : Lutfiyah Aspita Septiani

NIM : 232631110

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 02 Juni 2025

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. Anis Fauzi, M.Si	04/06/25	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Fadilla Oktaviana, M.Pd	04/06/25	
3	Penguji I	Dr. Masykur, M.Hum	09/06/25	
4	Penguji II	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud	09/06/25	
5	Pembimbing I	Dr. H. Suadi Sa'ad, M.Ag	02/06/25	
6	Pembimbing II	Dr. Aspandi, Lc., M.H.I	09/06/25	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **DINAMIKA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA SUKADIRI BANTEN DI TENGAH TANTANGAN MODERNITAS** yang ditulis oleh:

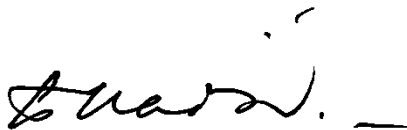
Nama	: Lutfiyah Aspita Septiani
NIM	: 232631110
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Studi Islam Interdiisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 14 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. H. Suadi Sa'ad, M.Ag

Pembimbing II



Dr. Aspandi, Lc., M.H.I

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Sukadiri, Banten, khususnya dalam konteks keberlanjutan dan perubahan sosial-budaya yang terjadi di tengah tantangan modernitas. Tradisi ini telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen, sarana mempererat tali silaturahmi, serta media penguatan spiritualitas dan kebersamaan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, tradisi ini mengalami tekanan yang signifikan akibat gelombang modernitas, perubahan gaya hidup masyarakat, serta berkembangnya pemahaman keagamaan yang lebih tekstual. Tantangan modernitas ini memunculkan dilema antara mempertahankan warisan leluhur atau menyesuaikan tradisi dengan realitas zaman. Penelitian ini mengkaji dua aspek utama: (1) Bagaimana pemaknaan tradisi sedekah bumi di Desa Sukadiri Banten saat ini (2) Bagaimana dinamika tradisi sedekah bumi di Desa Sukadiri di tengah tantangan modernitas dalam konteks teori *continuity and Change* John Obert Voll. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis dinamika yang terjadi, peneliti menggunakan teori *Continuity and Change* dari John Obert Voll. Hasil penelitian adalah: a. Bahwa tradisi Sedekah Bumi masih dimaknai sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen, sarana mempererat solidaritas sosial, serta upaya menjaga hubungan spiritual dengan alam dan leluhur. Tradisi ini berfungsi sebagai penyeimbang kehidupan sosial dan spiritual masyarakat agraris. b. Tradisi Sedekah Bumi di Desa Sukadiri masih dilaksanakan secara rutin setiap tahun setelah musim panen dan akan turun kesawah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki hasil bumi. Masyarakat percaya bahwa pelaksanaan tradisi ini merupakan bentuk penghormatan terhadap alam, leluhur, dan sebagai sarana menolak bala. c. Salah satu tantangan utama yang ditemukan adalah semakin berkurangnya partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan tradisi ini. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup modern, kurangnya pemahaman terhadap makna tradisi, serta minimnya edukasi budaya sejak dini. Generasi muda lebih tertarik pada aktivitas digital dan modern yang cenderung individualistik dibanding kegiatan komunal. Temuan menunjukkan bahwa terjadi perubahan struktural, normatif, dan adaptif dalam pelaksanaan tradisi, seperti penggantian tumpeng dengan makanan sederhana dan alat arit digantikan dengan mesin pemotong rumput. Perubahan tersebut bukan sekadar pergeseran teknis, tetapi mencerminkan penyesuaian nilai dan makna dalam kerangka *cultural resilience*. Masyarakat tidak sepenuhnya meninggalkan tradisi, namun melakukan modifikasi agar tradisi tetap relevan dan diterima oleh generasi muda. Dengan demikian, tradisi Sedekah Bumi di Sukadiri menunjukkan bahwa warisan budaya bukan entitas yang beku, melainkan terus mengalami pembaruan untuk bertahan di tengah arus modernitas yang semakin kuat.

Kata kunci: Tradisi, sedekah bumi, *Continuity and Change*, Banten

ABSTRACT

This study examines the implementation of the earth alms tradition in Sukadiri Village, Banten, especially in the context of sustainability and socio-cultural changes that occur amidst the challenges of modernity. This tradition has been deeply rooted in the lives of the community as a form of gratitude for the harvest, a means of strengthening ties, and a medium for strengthening spirituality and togetherness. However, in recent decades, this tradition has experienced significant pressure due to the wave of modernity, changes in people's lifestyles, and the development of a more textual understanding of religion. The challenges of modernity give rise to a dilemma between maintaining ancestral heritage or adapting tradition to the realities of the times. This study examines two main aspects: (1) How is the meaning of the earth alms tradition in Sukadiri Village, Banten today (2) How are the dynamics of the earth alms tradition in Sukadiri Village amidst the challenges of modernity in the context of John Obert Voll's Continuity and Change theory. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. To analyze the dynamics that occur, the researcher uses John Obert Voll's Continuity and Change theory. The results of the study are: a. That the Sedekah Bumi tradition is still interpreted as a form of gratitude for the harvest, a means of strengthening social solidarity, and an effort to maintain spiritual relationships with nature and ancestors. This tradition functions as a balance between the social and spiritual life of agrarian communities. b. The Sedekah Bumi tradition in Sukadiri Village is still carried out routinely every year after the harvest season and will go down to the rice fields as a form of gratitude to God for the sustenance of the earth's produce. The community believes that the implementation of this tradition is a form of respect for nature, ancestors, and as a means of warding off disaster. c. One of the main challenges found is the decreasing participation of the younger generation in implementing this tradition. This is due to the modern lifestyle, lack of understanding of the meaning of tradition, and minimal cultural education from an early age. The younger generation is more interested in digital and modern activities that tend to be individualistic than communal activities. The findings show that there have been structural, normative, and adaptive changes in the implementation of traditions, such as replacing tumpeng with simple food and sickles replaced with lawn mowers. These changes are not just technical shifts, but reflect adjustments in values and meanings within the framework of cultural resilience. The community does not completely abandon tradition, but makes modifications so that the tradition remains relevant and accepted by the younger generation. Thus, the Sedekah Bumi tradition in Sukadiri shows that cultural heritage is not a frozen entity, but rather continues to experience renewal to survive amidst the increasingly strong currents of modernity.

Keywords: Tradition, sedekah bumi, Continuity and Change, Banten

خلاصة

تدرس هذه الدراسة تطبيق تقليد في قرية وخاصة في سياق الاستدامة والتغيرات الاجتماعية والثقافية التي تحدث وسط تحديات الحداثة. لقد أصبح هذا التقليد متجذراً بعمق في حياة الناس كشكل من أشكال الامتنان للحصاد، ووسيلة لتعزيز العلاقات، ووسيلة لتعزيز الروحانية والترابط. ومع ذلك، فقد ظهرت مشاكل مختلفة مع مرور الوقت، وخاصة تلك المتعلقة بانخفاض مشاركة الجيل الأصغر سناً بسبب تأثير أنماط الحياة الحديثة وتراجع تقدير الثقافة المحلية. يتناول هذا البحث جانبين رئيسيين: (١) ما معنى تقليد الصدقات الأرضية في قرية سوكاديري، بانتن حالياً؟ (٢) ما هي ديناميكيات تقليد الصدقات الأرضية في قرية سوكاديري وسط تحديات الحداثة في سياق نظرية جون أوبرت فول في الاستمرارية والتغيير. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. لتحليل الديناميكيات التي حدثت، استخدم الباحثون نظرية الاستمرارية والتغيير لجون أوبرت فول. نتائج البحث هي: أ. أن تقليد "صدقة يومي" لا يزال يُفسَّر على أنه شكل من أشكال الامتنان للحصاد، ووسيلة لتعزيز التضامن الاجتماعي، وجهد للحفاظ على العلاقات الروحية مع الطبيعة والأجداد. ويشكل هذا التقليد توازناً للحياة الاجتماعية والروحية للمجتمعات الزراعية. ب. لا يزال تقليد الصدقات الأرضية في قرية سوكاديري يتم تنفيذه بشكل روتيني كل عام بعد موسم الحصاد، حيث ينزل الناس إلى حقول الأرز كشكل من أشكال الامتنان لله على نعمة إنتاج الأرض. ويعتقد المجتمع أن ممارسة هذا التقليد هو شكل من أشكال احترام الطبيعة والأجداد، ووسيلة لدرد الكوارث. ج. ومن بين التحديات الرئيسية التي نواجهها انخفاض مشاركة الجيل الأصغر سناً في تنفيذ هذا التقليد. ويرجع ذلك إلى نمط الحياة الحديث، وعدم فهم معنى التقاليد، والتعليم الثقافي الضئيل منذ سن مبكرة. يهتم الجيل الأصغر سناً بالأنشطة الرقمية والحديثة التي تميل إلى أن تكون فردية بدلاً من الأنشطة الجماعية. د. ورغم الحفاظ على القيم الأساسية للتقاليد، إلا أن هناك أشكالاً عدة للتغيير لاستيعاب تطورات العصر، مثل تبسيط الموكب، وتغيير الرموز، وضبط وقت التنفيذ حتى لا يعطل أنشطة عمل السكان. ويعكس تنفيذ هذا النشاط التعلق الروحي والثقافي للمجتمع بالقيم التقليدية التي توارثتها الأجيال. تظهر هذه النتائج أن تقليد في لا يبقى كثرات أسلاف فحسب، بل يشهد أيضاً تغييرات تكيفية تحافظ على جوهره الثقافي.

الكلمات المفتاحية: التقاليد، صدقات الأرض، الاستمرارية والتغيير، بانتن

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun berhasil menyelesaikan Tesis penelitian ini yang Alhamdulillah tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga tak lupa penyusun panjatkan kepada Nabi seluruh alam Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya serta mudah-mudahan sampai kepada kita yang menulis maupun membaca Tesis penelitian ini selaku umatnya.

Tak henti-henti-nya penyusun memanjatkan syukur atas segala rahmat yang telah tercurah sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Penyusun mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT dan semua pihak yang membantu dan mendorong terselesaikannya Tesis penelitian. Tesis ini dibuat dalam rangka syarat untuk mendapatkan gelar Magister Agama pada Jurusan Studi Islam Interdisipliner UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penyusun menyadari bahwa Tesis penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, selalu penyusun harapkan demi kesempurnaan Tesis penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita dalam setiap apapun yang kita lakukan. Aamiin

Serang, 14 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	ṭ
2.	ب	b	ظ	ẓ
3.	ت	t	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	<i>fathah</i>	A
ـِ	<i>kasrah</i>	I
ـُ	<i>dammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍâ* (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـِـَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y
ـِـُ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

:

mawḍû

(موضوع) Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَـَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
ـِـِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
ـُـُ	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)

: *ghalîzan* (غليظا)

: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk *tâ marbûṭah* ada dua:

Jika hidup, (menjadi
mudâf) transliterasinya
adalah *t*. Jika mati, atau
sukun, transliterasinya
adalah *h*.

Contoh	: <i>sharîat al-islâm</i>	(شريعة الاسلام)
	: <i>al-baqarah</i>	(البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ملخص البحث.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Kegunaan Penelitian	18
G. Penelitian Terdahulu	19
H. Kebaharuan Penelitian.....	25

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Relevan.....	27
1. Teori Continuity and Change oleh John Obert Voll	27
2. Pengertian Budaya	39
B. Kerangka Konsep	43

BAB III MEODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Pemekrisaan Keabsahan Data.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SEDEKAH BUMI SEBAGAI TRADISI MASYARAKAT BANTEN	58
1. Memahami Tradisi sedekah bumi dalam berbagai Perspektif.....	64
2. Kondisi Geografis Desa Sukadiri Banten	70
3. Latar Belakang Sosio-Keagamaan Desa Sukadiri Banten	78
4. Tradisi sedekah bumi di Desa Sukadiri Banten	83
B. PEMAKNAAN TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA SUKADIRI BANTEN	94
1. Pemaknaan spritualisme & sosialisme	98
2. Pemaknaan kebersamaan & silaturahmi.....	101
C. DINAMIKA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA SUKADIRI BANTEN PADA TEORI CONTINUITY AND CHANGE JOHN OBERT VOLL	103
1. Keberlangsungan (<i>Continuity</i>) tradisi sedekah bumi di desa sukadiri	103
2. Perubahan (<i>Change</i>) tradisi sedekah bumi di desa sukadiri	110

3. Tantangan tradisi sedekah bumi di desa sukadiri di tengah modernitas.....	121
---	-----

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	127
B. IMPLIKASI.....	130
C. SARAN	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143
BIOGRAFI PENULIS.....	166